

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah. Selain memaparkan garis-garis yang cermat, juga akan menentukan harga ilmiah suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survey dengan pendekatan kuantitatif dan dengan teknik analisis korelasi, penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan disajikan sebagaimana adanya. Peneliti menghimpun fakta-fakta sebagaimana adanya dalam bentuk data kuantitatif yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Menurut penulis, penggunaan metode deskriptif survey dengan pendekatan kuantitatif dan dengan teknik analisis korelasi sangat tepat sebab sasaran kajian penelitian ini berupa pengaruh penguasaan konsep diri siswa dan penegakan

peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

## B. Populasi dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun data jumlah siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Daftar Jumlah siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013//2014**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X TITL	37	-	37
2.	X TKR 1	37	-	37
3.	X TKR 2	38	-	38
4.	X TSM 1	40	-	40
5.	X TSM 2	37	-	37
6.	X TKJ 1	17	21	38
7.	X TKJ 2	15	24	39
8.	X MM	9	27	36
Jumlah		230	72	302

Sumber : Data siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

### 2. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak berdasarkan proporsi masing-masing kelas (*proportional random sampling*) sehingga 302 orang siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Menurut Arikunto (2006 : 144) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel (25%)
1.	X TITL	37	$37 \times 25\% = 9$ Siswa
2.	X TKR 1	37	$37 \times 25\% = 9$ Siswa
3.	X TKR 2	38	$38 \times 25\% = 9$ Siswa
4.	X TSM 1	40	$40 \times 25\% = 10$ Siswa
5.	X TSM 2	37	$37 \times 25\% = 9$ Siswa
6.	X TKJ 1	38	$38 \times 25\% = 9$ Siswa
7.	X TKJ 2	39	$39 \times 25\% = 10$ Siswa
8.	X MM	36	$36 \times 25\% = 9$ Siswa
Jumlah		302	74 Siswa

Sumber : Data Primer.

### C. Variabel Penelitian, Devinisi Konseptual, Definisi Operasional, dan

#### Rencana Pengukuran Variabel

##### 1. Variabel Penelitian

Suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel sebagai kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasikan dalam suatu penelitian dan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti serta meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Usman Rianse, 2009:81).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel yang dipengaruhi atau yang disebut dengan variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah tingkat kedisiplinan siswa di lingkungan belajar.
- b. Variabel yang mempengaruhi atau yang disebut juga variabel bebas ( $X_1$ ), adalah penguasaan konsep diri dan ( $X_2$ ) adalah penegakan peraturan.

## **2. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

- a. Kedisiplinan adalah suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan di sekolah.
- b. Penguasaan konsep diri adalah cara memahami atau kesanggupan siswa untuk menggunakan pengetahuan, pikiran atau persepsi dan pandangan tentang dirinya sendiri.
- c. Penegakan peraturan adalah perbuatan menegakan ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mendukung sanksi terhadap pelanggarannya.

## **3. Definisi Operasional Variabel**

Jenis-jenis variabel dalam penelitian ini agar dapat tergambarkan maka perlu adanya definisi operasional pada variabel yang telah dijelaskan di atas.

Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa adalah penilaian terhadap sikap dan tingkah laku siswa yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan di sekolah.
2. Penguasaan konsep diri adalah penilaian terhadap cara memahami atau kesanggupan siswa untuk menggunakan pengetahuan, pikiran atau persepsi dan pandangan tentang dirinya sendiri yang meliputi konsep diri positif dan konsep diri negatif.
3. Penegakan peraturan adalah penilaian terhadap upaya penegakan tata tertib sekolah.

#### **4. Rencana Pengukuran Variabel**

Cara mengukur variabel tentang pengaruh penguasaan konsep diri pada siswa di sekolah dan penegakan peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014 digunakan indikator sebagai berikut :

##### 1. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa, indikator kedisiplinan siswa meliputi: mematuhi tata tertib, dan menaati tata tertib. Cara memperoleh data tentang kedisiplinan siswa di sekolah diukur menggunakan berdasarkan skala tiga yaitu skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju, dan skor 1 untuk jawaban tidak setuju.

##### 2. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

## 1. Penguasaan konsep diri

Penguasaan konsep diri siswa di sekolah akan diukur dengan menggunakan skala penilaian, dalam penelitian ini adalah dengan *scoring* pada alternatif jawaban yang diberikan responden melalui angket dan skala sikap yang disebarakan oleh peneliti.

Indikator penguasaan konsep diri siswa di sekolah adalah :

### a. Konsep diri positif

1. Memiliki rasa percaya diri siswa akan kemampuannya untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
2. Memiliki perasaan setara dengan orang lain.
3. Dapat menerima pujian orang lain.
4. Mampu memperbaiki dirinya apabila mengalami kegagalan.
5. Memiliki kepedulian terhadap kepentingan orang lain.

### b. Konsep diri negatif

1. Tidak mau dikritik oleh orang lain.
2. Senang dipuji oleh orang lain.
3. Suka meremehkan atau mencela orang lain.
4. Merasa tidak disenangi, ditolak atau tidak diperhatikan oleh orang lain.
5. Bersikap pesimis dalam suasana persaingan, atau pesimis akan masa depannya.

Setiap item yang diberikan kepada responden masing-masing telah diberikan alternatif jawaban yang terdiri dari a, b, dan c. Sehingga mempermudah responden dalam menjawab setiap item pertanyaan

yang diajukan oleh peneliti, dan responden hanya memilih salah satu alternatif dari beberapa jawaban yang tersedia. Berdasarkan ukuran (baik, sedang, rendah).

## 2. Penegakan peraturan

Indikator penegakan peraturan meliputi : mengatur, dan sanksi. cara memperoleh data tentang penegakan peraturan sekolah diukur menggunakan berdasarkan skala tiga yaitu skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju dan skor 1 untuk jawaban tidak setuju.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data untuk melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

### 1. Teknik Pokok

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Teknik angket ini digunakan untuk mendapatkan data primer tentang pengaruh penguasaan konsep diri dan penegakan peraturan terhadap tingkat kedisiplinan siswa dalam lingkungan belajar di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun jenis angket pada penelitian ini adalah angket tertutup. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yaitu : (a), (b), (c), dengan pemberian skor diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Jika siswa memilih alternatif jawaban yang digolongkan paling baik diberi skor 3.

- b. Jika siswa memilih alternatif jawaban yang digolongkan sedang diberi skor 2.
- c. Jika siswa memilih alternatif jawaban yang dianggap rendah diberi skor 1.

## 2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dan teknik dokumentasi. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan data pelengkap berupa informasi-informasi yang hasilnya tidak dianalisis.

### a. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah penelitian, dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media massa, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.

### b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat pengukur sesuai pendapat Usman Rianse (2009:160)

Bahwa “alat pengukur dikatakan valid atau jitu jika mampu memberikan skor yang akurat teliti yaitu mampu secara cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya dan gradiasi dari suatu gejala”.

Dalam penelitian ini menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logical validity* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi sesuai dengan keperluan.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang terpercaya.

Maka sebelum di uji coba, langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji soal angket digunakan teknik belah dua/ganjil-genap
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi

*Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (product moment)

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Usman Rianse, 2009 : 167)

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Sperman Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  = Koefisien antara item genap dan ganjil

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kreteria sebagai berikut :

0,9 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

## **F. Pelaksanaan Uji Coba Angket**

### **a. Analisis Validitas Angket**

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pihak terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini

### b. Analisis Reliabilitas Angket

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang di luar responden. Kegunaan uji coba angket ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh responden dan untuk mengukur apakah reliabilitas atau tidak.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Populasi untuk Item Ganjil (X)**

No	Nomor Item Ganjil (X)												Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	
1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	29
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	31
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	32
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	32
5	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	1	27
6	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	31
7	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	30
8	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	29
9	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	30
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	32
<b>Jumlah</b>													303

Sumber: Analisis data uji coba angket

Data tabel 4.1 diketahui  $\sum X = 401$  yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 Orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Populasi**  
**untuk Item Genap (Y)**

No	Nomor Item Genap (Y)												Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	31
2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	30
3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	29
4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	29
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	33
6	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	30
7	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	31
8	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	30
9	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	32
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	31
<b>Jumlah</b>												306	

Sumber: Analisis data uji coba angket

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui  $\sum Y = 411$  yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 Orang diluar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) dan Item Genap (Y)**

Nomor	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	29	31	841	961	899
2	31	30	961	900	930
3	32	29	1024	841	928
4	32	29	1024	841	928
5	27	33	729	1089	891
6	31	30	961	900	930
7	30	31	900	961	930
8	29	30	841	900	870
9	30	32	900	1024	960
10	32	31	1024	961	992
<b>Jumlah</b>	<b>303</b>	<b>306</b>	<b>9205</b>	<b>9378</b>	<b>9258</b>

Sumber: Analisis data uji coba angket

Berdasarkan tabel diketahui data sebagai berikut:

$$X = 303 \quad X^2 = 9205 \quad XY = 9258$$

$$Y = 306 \quad Y^2 = 9378$$

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan menggunakan rumus Product Moment. Penghitungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9258 - \frac{(303)(306)}{10}}{\sqrt{\left\{9250 - \frac{(303)^2}{10}\right\} \left\{9378 - \frac{(306)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9258 - 9271,8}{\sqrt{\{9258 - 9180,9\} \{9378 - 9363,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,8}{\sqrt{(24,1)(14,4)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,8}{\sqrt{347,04}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,8}{18,6}$$

$$r_{xy} = 0,74$$

Langkah selanjutnya adalah mencari reabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Sperman Brown, agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,74)}{1 + (0,74)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,48}{1,74}$$

$$r_{xy} = 0,85$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,85 adalah termasuk reliabilitas sedang, oleh karena tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2003:39) yaitu:

1. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

**Keterangan :**

- I* : Interval  
*NT* : Nilai Tinggi  
*NR* : Nilai Rendah  
*K* : Kategori Interval

2. Selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan.

Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

- P* : Presentase  
*F* : Jumlah jawaban dari seluruh item  
*N* : Jumlah perkalian item dengan responden

3. Kemudian, untuk menguji adanya hubungan antara variable bebas dan variabel terikat maka digunakan analisis regresi korelasi sederhana, maka peneliti menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$Y'$  : nilai yang diprediksi

$X$  : nilai variabel independen(bebas)

$a$  : konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  : koefisien regresi

4. Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus seperti di bawah ini :

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

$t_0$  : Nilai teoritis observasi

$b$  : Koefisien arah regresi

$Sb$  : Standar devisi

Untuk mengetahui hasil sebuah hipotesis apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, maka perlu dibandingkan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Apabila hasil penghitungan dari:

a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 3.6**  
**Interval Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2005: 216

5. Selanjutnya data akan di uji dengan menggunakan rumus regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dengan prosedur analisis sebagai berikut :

$$Y' = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4$$

Keterangan :

$Y'$  : Y prediksi ( Y duga )

$a$  : harga Y bila  $X = 0$  (harga konsisten)

$b$  : 1,2,3,4 ialah koefisien-koefisien regresi

$X$  : 1,2,3,4 adalah harga-harga variabel bebas 1,2,3,4 yang disubstitusikan ke dalam persamaan regresi di atas dalam rangka memprediksi nilai variabel Y.

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan  $r$  maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y_i^2} X_1$$